



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PADA PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI PENGGUNAAN MODIFIKASI BOLA KELAS VII SMPN 3 TONDANO KABUPATEN MINAHASA

EFFORTS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF UNDERHAND PASSING IN VOLLEYBALL THROUGH THE USE OF MODIFIED BALLS IN GRADE VII OF SMPN 3 TONDANO MINAHASA REGENCY

Musdalifah Ramli¹, Ansar CS², Edita A. M. Pinangkaan³

^{1,3}Universitas Negeri Manado

²Universitas Cenderawasih

Jl. Kampus Unima, Tonsaru, Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa, Sulsel

Jl. Kamp Wolker Yabansai, Kota Jayapura, Papua, Indonesia

Email : musdalifahramli@unima.ac.id, Editapinangkaan@unima.ac.id,

ansar.cs46@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatkan hasil belajar merujuk pada upaya meningkatkan pencapaian siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan kompetensi dalam pembelajarannya. Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa kelas VII di SMPN 3 TONDANO melalui penggunaan modifikasi bola dalam pembelajaran bola voli. Metode Penelitian menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran passing bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas VII di SMPN 3 TONDANO selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan hasil belajar siswa dari 19 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 68 hanya 5 siswa yang tuntas dan 14 siswa tidak tuntas, dan meningkat pada siklus I menjadi 9 siswa tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 19 siswa sudah mencapai KKM 68 sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut mencapai 100% siswa yang tuntas belajar.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Kooperatif, passing bawah

ABSTRACT

"Improving learning outcomes refers to efforts to enhance students' achievement in acquiring knowledge, skills, understanding, and competencies in their learning process. The research objective is to enhance the learning outcomes of passing under skills in 7th-grade students at SMPN 3 TONDANO through the use of modified balls in volleyball lessons. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. The research findings can be summarized as follows: teaching passing under skills through cooperative learning methods to 7th-grade students at SMPN 3 TONDANO for 2 cycles can improve students' learning achievement. This is evidenced by the results of the students' learning outcomes. Initially, out of 19 students, only 5 students achieved the minimum passing grade (KKM), while 14 students did not pass. In the first cycle, the number of students who passed increased to 9, with 10 students still not meeting the passing grade.





Finally, in the second cycle, all 19 students achieved the minimum passing grade of 68, resulting in a 100% overall passing rate in the class."

Keywords: Cooperative Learning Method, Passing Under

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendekatan ini melibatkan interaksi antara pendidik (guru, dosen, mentor) dan peserta didik (siswa, mahasiswa) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Pendidikan bukan hanya terbatas pada proses formal di sekolah atau perguruan tinggi, tetapi juga dapat terjadi di lingkungan informal seperti keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan individu agar memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang relevan, sikap yang positif, dan kemampuan kritis yang diperlukan untuk berfungsi dan berkontribusi secara produktif dalam masyarakat (Sujana, 2019).

Pendidikan jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah bidang Pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, pemahaman, dan sikap positif terhadap aktivitas fisik, olahraga, dan kesehatan (Melyza & Aguss, 2021). PJOK bertujuan untuk mempromosikan kebugaran fisik, pengembangan

keterampilan olahraga, pemahaman tentang pentingnya gaya hidup aktif, dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kesehatan (Nurul Fatul Janah, 2018).

Penilaian otentik adalah penilaian yang dilakukan seorang guru dalam pengklasifikasian kemampuan para siswa (Cs, Ansar ; yuni sahruni, 2022). Penilaian otentik merupakan pilihan yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran teknik dasar bola voli.

Upaya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah masih belum dapat direalisasikan sebab ada beberapa hal yang menjadi faktor kekurangan dalam proses pembelajaran. Factor-faktor tersebut meliputi guru, siswa, materi pembelajaran, factor alat, dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang (Ariyantara, 2016). Apabila upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran PJOK di sekolah belum berjalan sesuai yang diharapkan, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Teknik dasar bola voli yaitu:

1. Peningkatan kompetensi guru: Penting untuk memastikan bahwa guru PJOK memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bola voli, terutama dalam teknik dasar. Dapat



dilakukan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran bola voli. Pelatihan dapat mencakup aturan permainan terbaru, teknik dan strategi terbaru, serta metode pengajaran yang efektif.

2. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi: Menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dapat memadukan metode demonstrasi, diskusi, latihan praktis, permainan simulasi, dan penugasan individu atau kelompok. Dengan demikian, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan yang beragam untuk mempraktikkan teknik dasar bola voli.

3. Penggunaan sumber daya pembelajaran yang beragam: Guru dapat memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang beragam, seperti video pembelajaran, buku-buku referensi, rekaman permainan, dan sumber daya digital. Sumber daya tersebut dapat membantu mendemonstrasikan teknik-teknik dasar bola voli dengan lebih jelas dan memberikan variasi dalam pengajaran.

4. Pembelajaran aktif dan partisipatif: Mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bola voli penting untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka. Guru dapat mengatur latihan praktis, permainan kecil, atau

latihan dalam kelompok untuk melibatkan siswa secara aktif. Ini akan membantu siswa mempraktikkan teknik dasar, memperkuat kolaborasi tim, dan memperoleh umpan balik langsung dari guru.

5. Penggunaan umpan balik yang konstruktif: Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dapat memberikan umpan balik langsung terkait teknik yang dilakukan oleh siswa, memberikan pujian dan dorongan, serta memberikan saran yang berguna untuk perbaikan. Dengan umpan balik yang efektif, siswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam teknik dasar bola voli dan bekerja untuk meningkatkannya.

6. Evaluasi dan refleksi: Guru dapat melakukan evaluasi terhadap kemajuan siswa dalam pembelajaran bola voli secara berkala. Dengan mengevaluasi keterampilan dan pemahaman siswa, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merencanakan tindakan perbaikan yang sesuai. Selain itu, mendorong siswa untuk merefleksikan kemajuan dan pengalaman mereka dalam pembelajaran bola voli juga dapat membantu mereka

Observasi yang telah dilakukan bahwa siswa di sekolah ini menghadapi kesulitan dan tantangan dalam menguasai teknik passing bawah. Telah diamati bahwa siswa





kurang antusias dan minat dalam belajar keterampilan ini, sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Selain itu, siswa sering mengungkapkan rasa takut atau ketidaknyamanan saat berlatih passing bawah menggunakan bola voli asli, yang menghambat kemajuan mereka. Oleh karena itu, perlu untuk mengeksplorasi pendekatan alternatif guna meningkatkan pengalaman belajar dan hasil belajar mereka.

Dalam penelitian ini, para peneliti mengusulkan penggunaan bola-bola yang dimodifikasi sebagai solusi potensial. Dengan memodifikasi bola yang digunakan dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat mengurangi rasa takut dan sakit pada siswa, sehingga meningkatkan antusiasme dan motivasi mereka dalam belajar teknik passing bawah.

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 3 TONDANO, yang terletak di Kabupaten Minahasa. Temuan dari penelitian ini akan memberikan wawasan berharga dan rekomendasi bagi pendidik, pelatih, dan pihak-pihak terkait dalam pendidikan bola voli, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah di kalangan siswa kelas VII.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini disebabkan oleh adanya upaya alternatif yang dapat dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran,

baik di dalam maupun di luar kelas. PTK digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar Passing Bawah di kelas. PTK adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru, mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, hingga refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dengan melibatkan guru secara penuh dalam seluruh proses penelitian, termasuk perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Guru dapat melakukan berbagai upaya untuk memecahkan masalah yang muncul di kelas dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Waktu penelitian dilakukan tanggal 6 Maret sampai 20 Maret 2023 pada lokasi SMPN 3 TONDANO, yang terletak di Kabupaten Minahasa.

Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 TONDANO, berjumlah 18 orang yang terdiri 9 Putra dan 10 Putri. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes dan observasi.

Pada siklus 1 berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan, dan siklus II Juga





dilaksanakan 2 kali pertemuan. Alokasi waktu yang digunakan yaitu sebanyak 15 menit sebagai kegiatan awal, 60 menit untuk pelaksanaan inti dan 15 menit untuk kegiatan akhir. Adapun yang mengikuti pembelajaran adalah beberapa siswa yang berada pada kelas VII di SMPN 3 TONDANO .

Teknik analisis data

Angka-angka dalam data akan mengalami analisis menggunakan metode analisis deskriptif komparatif, yang bertujuan untuk membandingkan kondisi awal dengan perubahan yang terjadi setiap kali tindakan dilakukan. Peningkatan yang terjadi akan disajikan dalam bentuk tabel sederhana sebagai dukungan untuk penjelasan verbal. Data kualitatif yang diperoleh dari pengamatan akan dianalisis melalui pendekatan analisis deskripsi kritis dengan cara menyajikan data, menghubungkannya, dan menganalisis hubungan sebab-akibat (Nuzul Agnafia, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan apa saja yang terjadi di kelas. Berikut data awal yang diperoleh

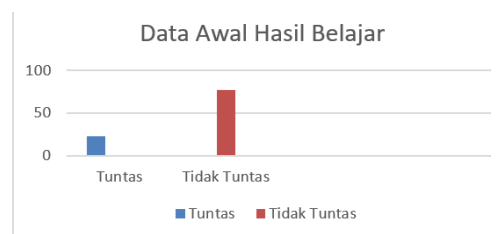
Tabel 1. Deskripsi data awal hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 TONDANO Kabupaten Minahasa

KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase
>68	Tuntas	5	26%

<67	Tidak Tuntas	14	74%
		19	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan dalam upaya meningkatkan hasil belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli. Melalui Penggunaan Modifikasi Bola. pada siswa adalah 26% yang tuntas dari frekuensi 5 siswa dan 74% yang tidak tuntas frekuensi 14 siswa.

Jadi data awal hasil belajar Passing Bawah pada permainan bola voli melalui Penggunaan Modifikasi Bola pada siswa kelas VII SMPN 3 TONDANO Kabupaten Minahasa. Dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Persentase data awal Berdasarkan gambar persentase data awal hasil belajar passing bawah melalui penggunaan modifikasi bola pada siswa. Sebelum dilakukan Tindakan dapat dijelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa belum ada peningkatan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli melalui penggunaan modifikasi bola. Frekuensi yang tuntas adalah 5 orang siswa dengan persentase 26% dan tidak tuntas adalah 14 orang siswa dengan persentase 74%.



Data awal diatas dapat dijelaskan bahwa data tersebut belum mencapai kriteria nilai minimal yang baik, oleh karena itu perlu Tindakan yang diberikan pada hasil belajar passing bawah yaitu dengan melalui penggunaan modifikasi bola.

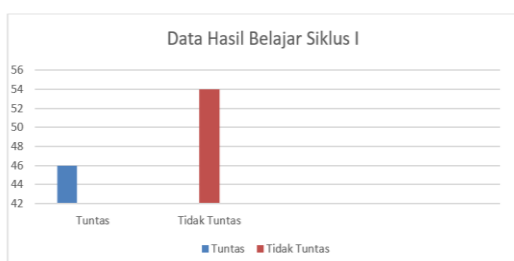
Dimana penelitian Tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus dan apabila di siklus pertama masih ada siswa yang belum tuntas atau nilai yang dicapai masih dibawah 68 menurut KKM, maka akan dilanjutkan di siklus kedua yang terdiri dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan Tindakan, tahapan observasi, dan tahap refleksi.

Siklus 1

Tabel 2. Ketuntasan Passing bawah siswa kelas VII SMPN 3 TONDANO Kabupaten Minahasa

KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase	Kategori
>68	Tuntas	9	47%	Tuntas
<67	Tidak Tuntas	10	53%	Tidak tuntas
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 9 orang yang tuntas dengan persentase 47% dan 10 orang yang tidak tuntas dengan persentase 53%. Berikut dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang persentase Siklus 1

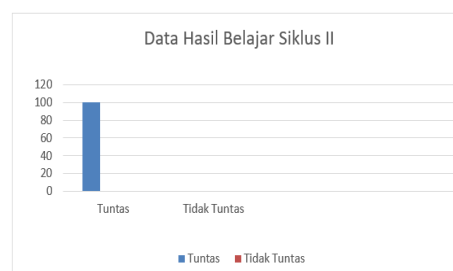
Berdasarkan gambar persentase data siklus 1 hasil belajar passing bawah dengan melalui modifikasi bola pada siswa kelas VII SMPN 3 TONDANO Kabupaten Minahasa, Sebelum dilakukan tindakan dapat dijelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa belum ada peningkatan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli dengan melalui penggunaan modifikasi bola yang tuntas adalah 9 orang siswa dengan persentase 47% dan yang tidak tuntas adalah 10 orang siswa dengan persentase 53%.

Siklus II

Tabel 3. Ketuntasan VII SMPN 3 TONDANO Kabupaten Minahasa

KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase	Kategori
>68	Tuntas	19	100%	Tuntas
<67	Tidak Tuntas	0	0%	Tidak tuntas
Jumlah		19	100%	

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa 19 orang yang mendapat kategori tuntas dan apabila dipersenkan menjadi 100%, dan tidak ada siswa yang mendapat kategori tidak tuntas dapat dilihat dari diagram dibawah ini

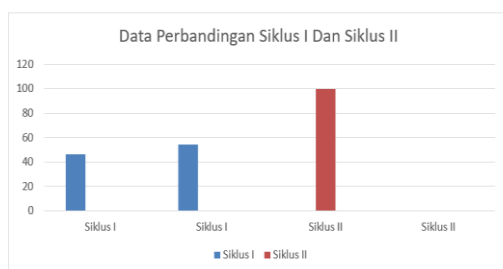


Gambar 3. Diagram batang penilaian kelas **Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Setiap Aspek Siklus 1 dan Siklus II**

Tabel 4. Perbandingan siklus 1 dan Siklus II

KKM	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
>68	Tuntas	9	46%	19	100%
<67	Tidak Tuntas	10	54%	0	0%
Jumlah		19	100%	19	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus 1 mendapatkan hasil 9 orang siswa mencapai kategori tuntas dengan persen 47% dan tidak tuntas 10 orang siswa dengan persen 53%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 19 orang siswa mencapai kategori tuntas dengan persen 100%. Dapat dilihat dari diagram batang di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Perbandingan Siklus 1 dan Siklus II

Pembahasan

Dalam proses pembelajaran terhadap kegiatan meningkatkan passing bawah melalui penggunaan modifikasi bola dalam permainan bola voli. metode pembelajaran ini melalui media bantu modifikasi bola adalah merupakan proses

pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasi.

Berdasarkan refleksi dari analisis data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan pembelajaran passing bawah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penilaian proses pembelajaran siswa

Siklus 1

Pada pembelajaran siklus I, dilakukan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama membahas tentang pengenalan bola voli materi passing bawah melalui penggunaan modifikasi bola pertemuan kedua siswa diberi kesempatan untuk melakukan passing bawah bola voli melalui penggunaan modifikasi bola dan pengambilan nilai. Selain itu setiap pertemuan telah diatur pembelajaran yang akan diajarkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran agar dalam mengajar ada target yang dicapai. Pada siklus ini peningkatan keterampilan passing bawah melalui metode pembelajaran passing bawah melalui penggunaan modifikasi bola telah terjadi peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Hal ini dapat dilihat dari pencapaian indikator keberhasilan secara klasikal yang telah ditetapkan. Pada siklus I terdapat 9 siswa dengan presentasi (47%) yang mencapai nilai KKM, dan yang tidak



mencapai nilai KKM sebanyak 10 siswa dengan presentasi (53%). Karena jumlah siswa VII SMPN 3 TONDANO Kabupaten Minahasa, sebanyak 19 orang dengan presentasi (100%). Maka 10 di antaranya belum mampu mencapai nilai KKM dengan refleksi masih kurang maksimal dalam melakukan passing bawah, disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa terhadap materi dan tidak bersungguh sungguh dalam melakukan passing bawah.

Akan tetapi melihat hasil berdasarkan jenis kelamin putri memiliki kemampuan yang masih dalam kategori rendah sedangkan putra sudah maksimal dalam melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Hal ini menunjukkan kemampuan oleh siswa putra dan putri berbeda sehingga dalam penelitian siklus I dalam pembelajaran passing bawah melalui penggunaan modifikasi bola dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMPN 3 TONDANO Kabupaten Minahasa masih terdapat beberapa siswa yang belum dikategorikan tuntas di karenakan:

1. Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat pemberian materi pembelajaran berlangsung
2. Masih ada siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi keaktifan belajar.
3. Masih ada beberapa siswa yang belum memahami teknik dasar passing

bawah sehingga pada saat melakukan gerakan passing bawah kurang maksimal.

Maka dari itu penelitian pada siklus I dilanjutkan tindakan kelas pada siklus II.

Siklus II

Siklus II adalah lanjutan dari siklus I, dimana pada beberapa refleksi di perbaiki. Siswa yang tidak tuntas pada siklus I terus belajar sampai pada akhirnya mampu melakukan passing bawah melalui penggunaan modifikasi bola. Dan pada siklus ini mengalami peningkatan yang semakin membaik, hal ini dibuktikan dari hasil rata rata penilaian ketepatan passing bawah pada permainan bola voli melalui penggunaan modifikasi bola, siswa kelas VII yaitu 19 siswa sudah mencapai nilai di atas 68.

Dari dua penjelasan kegiatan tiap siklus, yaitu siklus I dan II, menunjukkan bahwa observasi hasil belajar siswa dalam melakukan passing bawah selalu ada peningkatan yang baik, serta pemberian motivasi dari guru dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi termotivasi untuk dapat melakukan passing bawah dengan benar. Maka peneliti memutuskan bahwa proses pembelajaran passing bawah dapat dijadikan salah satu pembelajaran untuk siswa kelas VII SMPN 3 TONDANO Kabupaten Minahasa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar passing bawah melalui penggunaan





modifikasi bola dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMPN 3 TONDANO Kabupaten Minahasa, terjadi peningkatan dalam artian semua siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 68.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II berdampak pada aktivitas siswa menjadi lebih baik dikarenakan terjadi peningkatan sebesar 100% dikarenakan pembelajaran bola voli banyak siswa yang menggemari sehingga siswa termotivasi untuk melakukan rangkaian gerak dalam passing bawah. Serta menciptakan suasana yang kondusif, sehingga mendukung pelaksanaan penelitian dalam peningkatan hasil belajar passing bawah melalui penggunaan modifikasi bola. Motivasi dalam pembelajaran sangat berperan penting pada siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang menarik minat mereka untuk belajar, mengembangkan dan memperluas kapasitas mereka. sangat menarik minat siswa kelas VII SMPN 3 TONDANO Kabupaten Minahasa. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar dalam permainan bola voli siswa bersungguh sungguh belajar karena lebih mudah untuk dipahami dan memiliki daya tarik tersendiri.

Keunggulan passing dengan bantuan modifikasi bola yaitu siswa diupayakan dapat belajar secara otodidak. Jadi menggunakan passing bawah melalui penggunaan modifikasi bola akan lebih

memudahkan siswa dalam memahami setiap materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil tersebut diatas maka proses pembelajaran passing bawah permainan bola voli melalui penggunaan modifikasi bola dapat dijadikan salah satu alat pembelajaran dalam permainan bola voli untuk kelas VII SMPN 3 Tondano Kabupaten Minahasa

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII SMPN 3 Tondano Kabupaten Minahasa dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan atau observasi dan refleksi. Dan dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa passing bawah melalui penggunaan modifikasi bola bergambar dapat meningkat menjadi 100% pada siswa kelas VII SMPN 3 Tondano Kabupaten Minahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, C. S., & Sahrani, A. Y. (2022). Survey Tingkat Pemahaman Guru PGSD DIKJAS terhadap Penilaian Otentik di Kecamatan Wara Kota Palopo: Pemahaman Guru PGSD DIKJAS terhadap Penilaian Otentik. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jiku.v9i1>
- Ariyantara, A. B. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Pembelajaran Permainan Bola Basket the Influences Factors of*





- Students Perception in Vii Grade of Smp Negeri 4 Wates in Learning Basketball.* 5 (6), 1–8.
- Ferawati, F., & Mashud, M. (2022). Gaya Mengajar Inklusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Spesifik Servis Bawah Bolo Voly Siswa Kelas VII. *Jurnal Patriot*, 4(4), 273–286. <https://doi.org/10.24036/patriot.v%vi%i.870>
- Ginting, M. N. B., & Helmi, B. (2021). Peran Model Pembelajaran Example Nonexample Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2), 88-94.
- Gustiawati, R., Fahrudin, & Syafei, M. M. (2014). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Penjasorkes. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(3), 33–40. <https://doi.org/10.35706/solusi.v1i03.55>
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Nurul Fatul Janah. (2018). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V Di Sd Seropan.* September, 160–164.
- Nuzul Agnafia, D. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi. *Progress in Retinal and Eye Research*, 6(1), 45–53.
- Prasticia, A., Soegiyanto, S., & Rahayu, S. (2020). The Effect of Drill Exercise Methods and Eye Coordination on Forearm Passing Skills of Volleyball. *Journal of Physical Education and Sports*, 9(2), 195–200. <https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/41534>
- Rahasia, M. S., Lengkong, J., & Sengkey, J. (2021). Pengaruh Gaya Komando terhadap Gerak Dasar Servis Atas pada Permainan Bola Voli. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1), 14–22. <https://doi.org/10.53682/pj.v2i1.1018>
- Sara, I. A., & Mashud. (2016). Penerapan Pembelajaran Servis Atas Bolavoli Menggunakan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas X Di SMK Grafika PGRI-Pakis. *Jurnal Multilateral*, 15, 154–159. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v15i2.2743>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Syahrudin, S., & Suyuti, A. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan dan Gaya Komando terhadap Keterampilan Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.22245/jpor.v2i1.4505>
- Zulkarnain, F., Astuti, A. T., Hidayat, T. A. S., Ariyanto, B., & Misrodin, M. (2022). Pengaruh Latihan Defense Defense Drills terhadap Hasil Receive Smash dalam Olahraga Bola Voli pada Atlet Klub Bintang Muda Kec. Bandar Sribawono. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 538–546. <https://doi.org/10.5281/zenodo.70082>